

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh strategi diversifikasi perusahaan (*related* dan *unrelated*) terhadap kinerja dan risiko perusahaan dan membandingkan dua jenis strategi diversifikasi tersebut. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dan uji beda. Sampel dari penelitian ini merupakan perusahaan yang diklasifikasikan ICMD ke dalam kelompok manufaktur periode 2008-2010 dan memiliki minimal dua segmen usaha. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah : *return on asset* (ROA) dan *accounting beta* sebagai variabel terikat, sedangkan strategi diversifikasi, *firm size*, *long term debt ratio*, dan *sales growth* menjadi variabel bebas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa *related diversification* tidak berpengaruh terhadap ROA perusahaan. *Sales growth* dan *firm size* berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. *Long term debt ratio* berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA. *Related diversification* berpengaruh positif signifikan terhadap *accounting beta*, sedangkan *sales growth* berpengaruh negatif signifikan terhadap *accounting beta*. *Firm size* dan *long term debt ratio* tidak berpengaruh terhadap *accounting beta*. Hasil uji beda menunjukkan bahwa dua macam strategi diversifikasi (*related* dan *unrelated*) tidak memiliki perbedaan yang signifikan, baik dalam hal ROA maupun *accounting beta* perusahaan.

Kata kunci : *related diversification, unrelated diversification, sales growth, firm size, long term debt ratio, return on asset, accounting beta*